

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahwa dari perhitungan rata-rata hubungan guru dengan orang tua murid kelas IV dan V di MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto tahun ajaran 2019/2020 diketahui nilainya 83,68 termasuk dalam kategori “cukup” yaitu terletak pada interval 83 - 88 dalam artian bahwa dapat berpengaruh terhadap Prestasi & motivasi belajar siswa.
2. Bahwa dari perhitungan rata-rata prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas IV dan V di MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto tahun ajaran 2019/2020 diketahui nilai rata-ratanya 83,07, termasuk kategori “baik” yaitu terletak pada interval 81-90.
3. Bahwa dari perhitungan rata-rata prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas IV dan V di MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto tahun ajaran 2019/2020 diketahui nilai rata-ratanya 83,72, termasuk kategori “baik” yaitu terletak pada interval 81-90.
4. Ada hubungan antara guru dengan orang tua murid terhadap Prestasi & motivasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas IV dan V di MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto tahun ajaran 2019/2020. Hubungan orang tua dan guru berpengaruh pada prestasi Hal ini berdasarkan hasil perhitungan analisis uji korelasi dengan menggunakan rumus t , nilainya diketahui

5. sebesar 3,402. Setelah dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf 5% sebesar 2,021 dan 1% sebesar 2,423, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga signifikan. Dari perhitungan analisis varian diketahui nilai F_{reg} sebesar 11,724 sedangkan nilai $F_{t(0,05)}$ sebesar 4,11 dan $F_{t(0,01)}$ sebesar 7,39. Karena $F_{reg} > F_{t(0,05)}$, maka signifikan dan $F_{reg} > F_{t(0,01)}$ adalah signifikan. Dengan demikian, pada taraf signifikan 5% dan 1% ada pengaruh positif antara hubungan guru dengan orang tua murid terhadap Prestasi belajar Aqidah akhlak siswa tahun ajaran 2019/2020. Artinya, semakin baik hubungan guru dengan orang tua murid, maka semakin baik pula prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas IV dan V di MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto tahun ajaran 2019/2020. Hubungan orang tua dan guru berpengaruh pada motivasi diketahui nilainya sebesar 0,52. Setelah dilakukan uji t diketahui nilai 3,50 setelah dicocokkan pada t tabel pada taraf 5% sebesar 2,35 dan 1% = 2,45, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga signifikan. Sementara itu, dalam analisis varian diketahui nilai F_{reg} sebesar 11,89 sedangkan nilai $F_{t(0,05)}$ sebesar 4,20 dan $F_{t(0,01)}$ sebesar 7,40. Karena $F_{reg} > F_{t(0,05)}$, maka signifikan, sedangkan $F_{reg} > F_{t(0,01)}$, maka signifikan. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% ada pengaruh antara hubungan guru dengan orang tua murid terhadap motivasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas IV dan V di MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto.
6. Sebaliknya, semakin rendah hubungan guru dengan orang tua murid, maka semakin rendah pula prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas IV dan V di MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,563x + 36,015$.

B. Implikasi Teoritis

Penelitian bagaimana hubungan guru dengan orang tua murid pengaruhnya terhadap Prestasi & motivasi belajar Aqidah akhlak siswa dengan responden yang berjumlah 37 orang tua murid. Dari data angket yang diberikan kepada orang tua murid untuk menggali data hubungan guru dengan orang tua murid. Sedang untuk data prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil nilai raport siswa. Dari data yang diperoleh hubungan antara guru dan orang tua siswa memberikan pengaruh pada prestasi siswa pada pembelajaran akhidah akhlak di. MI Amiruddin Watesumpak Mojokerto tahun ajaran 2019/2020.

C. Saran-saran

Dari analisis yang telah menghasilkan kesimpulan di atas maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Kepala sekolah atau ketua yayasan hendaknya selalu menghimbau kepada para guru untuk selalu menjalin hubungan harmonis kepada lingkungan masyarakat sekitarnya atau lebih ke orang tua murid demi tercapainya tujuan pendidikan.
2. Bagi pendidik (guru), wali kelas akademik hendaknya selalu memantau perkembangan akademik dan mental agama siswa untuk selanjutnya sebagai bahan masukan kepada guru dalam penilaian perilaku.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua memotivasi anaknya untuk belajar Aqidah akhlak dan juga mata pelajaran yang lain, sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar Aqidah akhlak dan mata pelajaran yang lain dengan baik.
 - b. Orang tua meningkatkan interaksi atau komunikasi dengan anaknya, sehingga anak dapat terbiasa berinteraksi dengan lingkungannya, baik di sekolah maupun di rumah.
 - c. Hendaknya orang tua memiliki peran aktif dalam pembelajaran di sekolah dan sebagai seorang pendidik yang utama dalam keluarga, demi keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Bagi siswa, hendaknya mengerti dan paham akan kewajibannya sebagai siswa yaitu belajar.
5. Seluruh warga MI Amiruddin hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis untuk mendukung terlaksananya tujuan pembelajaran.

